

## **INDUSTRI RUMAH TANGGA SEBAGAI USAHA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN DAN KETAHANAN RUMAH TANGGA**

**Wenni Anggita, Dian Prihardini Wibawa, Dony Yanuar**

Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

### **ABSTRAK**

Pada tahun 2005, di bidang pendidikan, kesenjangan gender terlihat dari angka buta huruf perempuan umur 15 tahun ke atas sebanyak 11% yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki sebesar 5%. Selain itu, jenjang pendidikan yang ditamatkan perempuan jauh lebih rendah daripada laki-laki. Melalui intensifikasi pelaksanaan kelompok belajar Paket A, Paket B, dan Paket C kesenjangan itu diharapkan semakin sempit sehingga pada tahun 2006 angka buta huruf perempuan umur 15 tahun ke atas diperkirakan menurun menjadi 10%. Pengembangan lokal terkait erat dengan keberadaan industri kecil yang dapat memanfaatkan potensi lokal berupa penyerapan tenaga kerja, terutama perempuan. Perempuan dalam industri kecil, banyak mengalami persoalan yang terkait dengan peran jender yang menyebabkan marginalisasi (pemiskinan ekonomi) dan pelabelan negatif (*stereotype*) terhadap kaum perempuan. Kondisi tersebut dinilai tidak sesuai dengan peran mereka sebagai kekuatan industri kecil. Industri kecil juga dikatakan sebagai upaya pengembangan lokal di Indonesia, hal ini dikarenakan bahwa industri rumahan atau industri kecil adalah pondasi ekonomi keluarga. Terlebih dalam hal ini industri rumahan yang dikawangi oleh perempuan-perempuan. Walaupun sebenarnya pada industri rumahan bukan hanya perempuan yang berperan, namun juga anggota keluarga atau bahkan melibatkan warga sekitar.

berperan, namun juga anggota keluarga atau bahkan melibatkan warga sekitar.

**Kata Kunci :** *Kesenjangan Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Industri Rumah Tangga, Ketahanan Rumah Tangga*

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan lokal terkait erat dengan keberadaan industri kecil yang dapat memanfaatkan potensi lokal berupa penyerapan tenaga kerja, terutama perempuan. Perempuan dalam industri kecil, banyak mengalami persoalan yang terkait dengan peran jender yang menyebabkan marginalisasi (pemiskinan ekonomi) dan pelabelan negatif (*stereotype*) terhadap kaum perempuan. Kondisi tersebut dinilai tidak sesuai dengan peran mereka sebagai kekuatan industri kecil. Industri kecil juga dikatakan sebagai upaya pengembangan lokal di Indonesia, hal ini dikarenakan bahwa industri rumahan atau industri kecil adalah pondasi ekonomi keluarga. Terlebih dalam hal ini industri rumahan yang dikawangi oleh perempuan-perempuan. Walaupun sebenarnya pada industri rumahan bukan hanya perempuan yang berperan, namun juga anggota keluarga atau bahkan melibatkan warga sekitar.

Di Kelurahan Sungai Selan dan Desa Sungai Selan Atas Kabupaten Bangka Tengah, yang menjadi satu dari empat belas kabupaten di

Indonesia yang terpilih untuk menjadi Desa Percontohan pemberdayaan perempuan di bidang industri rumah tangga sudah mendapat bantuan khusus dari pemerintah pusat dan Kemenpa RI. Di Kelurahan Sungai Selan dan Desa Sungai Selan Atas Kabupaten Bangka Tengah terdapat 181 usaha rumahan yang menjadi akar perekonomian di desa tersebut. Melihat potensi yang sama dengan Kelurahan Sungai Selan dan Desa Sungai Selan Atas Kabupaten Bangka Tengah, pemberdayaan yang sama coba diterapkan kepada perempuan-perempuan di desa Tanjung Gunung Kabupaten Bangka Tengah.

Desa Tanjung Gunung yang mempunyai potensi kelautan, memiliki daya tarik yang kuat untuk program pemberdayaan perempuan ini. Hal ini dikarenakan masyarakat setempat yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan terkadang mengesampingkan perempuan untuk bekerja juga. Di desa ini, hasil tangkapan ikan hanya di jual mentah tanpa ada olahan atau *value added* yang menjadikan produk lebih berkualitas. Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat masih tergolong rendah. Oleh karena itu perlu diberikan bimbingan dan pendampingan mengenai pentingnya keahlian dan ketrampilan khusus bagi para perempuan agar mampu untuk bersaing dan membantu para suami atau laki-laki untuk membangun perekonomian rumah tangga.

Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan Universitas Bangka Belitung dalam hal secara spesifik melalui kegiatan KKN bekerjasama dengan Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bangka Belitung melakukan

upaya-upaya pemberdayaan perempuan-perempuan desa. Penyuluhan serta sosialisasi kepada masyarakat untuk menjelaskan prinsip-prinsip yang harus ada di dalam diri perempuan dan bentuk-bentuk usaha rumahan yang bisa dilakukan perempuan-perempuan desa serta pentingnya perempuan memiliki ketrampilan atau *skill* yang lebih. Program pemberdayaan perempuan ini sebenarnya merupakan program kerja dari Kementerian Perempuan dan Perlindungan anak yang disebut dengan *Tri End*. End yang pertama adalah akhiri kekerasan pada anak dan perempuan, end yang kedua adalah akhiri perdagangan manusia dan end yang ketiga adalah akhiri kesenggangan pada perempuan. Dalam program ini, yang diangkat adalah End yang ketiga yaitu akhiri kesenggangan pada perempuan sehingga pemberdayaan perempuan dalam hal industri rumahan sangat perlu dilakukan.

## METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KKN terfokus pada kantor kepala desa Tajung Gunung, balai pertemuan, serta sekolah. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 18 Juli sampai dengan 21 Agustus 2017. Mahasiswa KKN khususnya yang telah mendapatkan Pembekalan tentang Industri Rumahan dan Pemberdayaan Perempuan dapat menjadi *Agent of Change* dalam mencerdaskan Kehidupan Bangsa.

Sebagai Pilot Project, pada KKN Tematik 2017 ini, kami mengusung tema ‘Industri Rumah Tangga Sebagai Usaha Pemberdayaan Perempuan untuk Peningkatan Kesejahteraan Perempuan dan Ketahanan Rumah Tangga’ yang secara spesifik dipilih di Desa Tanjung Gunung dengan komoditas

utama sektor kelautan sebagai Objek Pengabdian KKN Tematik UBB Tahun 2017. Dipilihnya Desa Tanjung Gunung sebagai desa tujuan KKN Tematik ini dikarenakan desa Tanjung Gunung adalah salah satu desa di Kabupaten Bangka Tengah yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai nelayan dengan tingkat pendidikan perempuan rendah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN Pembekalan Peserta KKN UBB**

Mahasiswa mendapatkan bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tentang peranan perempuan dalam industri rumahan serta peran ganda yang melekat pada diri perempuan.

### **Pemberdayaan Perempuan dengan Peningkatan Keterampilan Perempuan dalam Industri Rumahan**

Program ini di laksanakan pada hari Selasa, 25 Juli 2017 bertempat di Kantor desa Tanjung Gunung yang bertema “Sosialisasi tentang Pemberdayaan Perempuan dengan Peningkatan Keterampilan Perempuan dalam Industri Rumahan sebagai Pondasi Ekonomi Kerakyatan yang Mandiri”. Mahasiswa melakukan sebuah kegiatan Sosialisasi dari Ahli/Pakar terkait sosialisasi bagaimana peningkatan keterampilan perempuan dalam industri rumahan dan peran ganda yang dimiliki perempuan.

Sosialisasi ini di pemateri oleh Pembicara dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan



UKM Kabupaten Bangka Tengah serta Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Kabupaten Bangka Tengah yang membahas tentang adanya kemauan dari pihak UMKM untuk bekerjasama dengan masyarakat desa Tanjung Gunung khususnya perempuan-perempuan yang memiliki usaha kecil dan rumahan yang spesifiknya fokus pada usaha rumahan yang dikelola oleh perempuan-perempuan desa Tanjung Gunung.

### **Pendampingan Perbaikan dan Penyusunan Akuntansi Desa**

Program ini di laksanakan pada tanggal 20 juli sampai dengan 20 agustus 2017. Mahasiswa melakukan pendampingan Aparatur Desa dalam menyusun Akuntansi Desa dengan baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.



## Pengelolaan Serai Wangi dengan Pemanfaatan Lahan Desa

Program ini di laksanakan pada hari Kamis, 03 agustus 2017 di Balai Desa yang diisi Pemateri oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Bangka Belitung. Masyarakat di berikan sosialisasi untuk lebih paham mengenai penanaman Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Bangka Belitung dan pengelolaan hasil serai wangi dengan menjalankan aktivitas pertanian serai wangi tersebut untuk yang menjadi sumber mata pencaharian sampingan masyarakat desa Tanjung Gunung dalam memenuhi kelangsungan hidup serta meningkatkan penghasilan masyarakat desa.



Sosialisasi ini di hadiri oleh Perangkat desa yaitu Kepala Desa, Ketua BPD (Badan Pengawas Desa), kelompok tani, warga serta Kepanitiaan KKN UBB Tanjung Gunung. Hasil dari kegiatan ini adalah pemanfaatan serai wangi untuk dijadikan minyak wangi. Kegiatan Pengelolaan Serai Wangi ini juga direncanakan akan berlanjut ke tahap penandatanganan perjanjian kerjasama antara pihak BumDes dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Bangka Belitung. Selanjutnya juga keberlanjutan dari penandatanganan ini adalah Desa Tanjung Gunung menjadi Desa

Binaan oleh 3 orang Dosen Pembimbing Lapangan KKN (Ibu Wenni Anggita, SE.,M.Si dan rekan). Program kegiatan selanjutnya direncanakan akan diteruskan oleh ketiga DPL tersebut

## Pendataan Usaha Tumah Tangga Warga

Mahasiswa sebagai enumerator melakukan pendataan tentang industri rumah tangga atau industri rumahan



yang sudah digeluti warga desa Tanjung Gunung.

Hasil dari program kerja ini adalah tercatatnya 83 usaha warga desa Tanjung Gunung yang nantinya dapat menjadi binaan oleh Dosen Pembimbing Lapangan secara berkala.

## Jum'at Bersih dan Pengabdian

Kegiatan jum'at bersih ini merupakan kegiatan rutin setiap satu kali seminggu, dimana masyarakat desa Tanjung Gunung melakukan gotong royong membersihkan desa baik di depan rumahnya sendiri maupun di tempat-tempat yang sering dikunjungi banyak orang seperti, masjid, balai desa. Kegiatan ini dilakukan setiap jumat dari pukul 06.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB.



Kegiatan ini pada awalnya hanya dilakukan oleh peserta KKN saja, namun masyarakat tertarik dengan apa yang dilakukan sehingga seiring berjalananya kegiatan jum'at bersih. Kegiatan ini awalnya menggunakan dana dari pendanaan yang sudah diajukan, namun hanya 3x pendanaan yang bisa tercover. Selebihnya para mahasiswa peserta KKN bekerja dengan ikhlas sebagai bentuk pelaksanaan dari program yang sudah direncanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

## SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang telah kami laksanakan di desa Tanjung Gunung telah sepenuhnya terealisasi dan dilakukan dengan baik. Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan di desa Tanjung Gunung dilaksanakan selama 36 hari (satu bulan enam hari), dimulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 21 Agustus 2017. Adapun program yang telah dilaksanakan dari kegiatan

Kuliah Kerja Nyata di desa Tanjung Gunung adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan dengan Peningkatan Keterampilan Perempuan dalam Industri Rumahan sebagai Pondasi Ekonomi Kerakyatan yang Mandiri
2. Sosialisasi Sosialisasi Manajemen Keuangan untuk Industri Rumahan dan Industri Kecil
3. Pendataan Industri Rumah Tangga
4. Pendampingan Pembukuan Desa
5. Jum'at Bersih dan Pengabdian

## SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kuliah kerja nyata analisis yang dapat kami berikan adalah ketika perbaikan struktur pemerintahan dalam desa yang belum maksimal untuk kebutuhan masyarakat yang berpotensi. Potensi daerah desa Tanjung Gunung pertanian, perkebunan dengan wilayah yang cukup luas dengan bantuan pemerintah yang baik yang dapat merespon kebutuhan masyarakat maka desa Tanjung Gunung dapat menjadi desa yang mandiri dengan perekonomian yang stabil untuk membantu peningkatan wilayah Bangka Belitung.

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata yang berikutnya kami merekomendasikan program budidaya serai wangi yang berada di desa bisa semakin berkembang untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Rekomendasi untuk Universitas Bangka Belitung ketika tata kelola pendanaan dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat sesuai dengan program dan kemampuan mahasiswa yang bisa memaksimalkan ilmu yang dapat. Selanjutnya juga penentuan

tempat KKN haruslah sesuai dengan situasi dan kondisi kebutuhan tempat tersebut akan sumberdaya. Manusia yang akan melaksanakan program tersebut dan tentunya tata kelola dan pengawasan yang lebih ketat oleh lembaga yang berwenang terhadap pelaksanaan KKN tersebut

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2017 di Desa Tanjung Gunung ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah berperan serta dalam mensukseskan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini, yaitu :

1. Lembaga Penelitian dan pengabdian UBB
2. Pemerintah Desa Tanjung Gunung
3. Para Narasumber
4. Peserta Kuliah Kerja Nyata Tahun 2018
5. Anggota Dosen Pembimbing Lapangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Boserup, Estrer. (1984). Peran Wanita Dalam Pembangunan Ekonomi. (Terjemahan). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Eddyono, Sri Wiyanti dan Hadiz, Liza. (2005). Pembakuan Peran Gender/ Dalam Kebijakan-kebijakan Di Indonesia. Jakarta: LBH APIK.
- Murniati, A Nunuk P. (2004). Getar Gender (Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik Ekonomi, Hukum dan Ham). Buku Pertama. Magelang: Indonesia Tera
- Ratnawati, Etty. (2002). Pemberdayaan Pengusaha Dan Buruh Perempuan Pada Industri

Makanan Dalaam Mengatasi Masa Krisis Ekonomi. (Studi Kasus Tentang Pendidikan dan Pelatihan Pengusaha dan Buruh Perempuan Pada Industri Emping Melinjo di Desa Tuk, Kecamatan Cirebon Barat, Kabupaten Cirebon). Tesis: Tidak diterbitkan

Sujarwati, Anisa. 2013. Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya Kalibawang, Kulon Progo. SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Tambunan, Tulus. 2008. Prospek Perkembangan Koperasi di Indonesia ke depan: Masih Relevankah Koperasi di dalam Era Modernisasi Ekonomi. Penelitian Dosen. Juni, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.

Winarti, Murdiyah. Dkk. 2008. Pemberdayaan Perempuan Pada Sektor Industri Kecil dalam Mengatasi Ekonomi Keluarga. Universitas Pendidikan Indonesia.

UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa